

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bolavoli merupakan salah satu olahraga yang sangat populer dikalangan masyarakat Indonesia bahkan dunia. Olahraga bolavoli pertama kali dibentuk oleh William .G. Morgan pada tahun 1895. Di Indonesia olahraga bolavoli terbentuk pada tahun 1982, yang pada saat itu adalah masa kolonial Belanda. Hingga saat ini permainan olahraga bolavoli telah tersebar dan telah memiliki tempat di hati masyarakat. Ini terbukti dengan banyaknya atlit bolavoli di setiap event atau pertandingan yang sering diselenggarakan. Olahraga bolavoli dapat dimainkan mulai dari tingkat anak-anak sampai orang dewasa, baik pria maupun wanita. Olahraga bolavoli tidak hanya dikenal sebagai olahraga rekreasi saja, akan tetapi juga dikenal sebagai olahraga prestasi, sesuai dengan Undang-Undang NO. 3 tahun 2005 yakni: pembinaan olahraga dilakukan melalui 3 domain yaitu: olahraga pendidikan, olahraga rekreasi, dan olahraga prestasi (Toho Cholik dkk, 2007).

Meraih puncak prestasi bagi seorang atlet, haruslah melalui tahap yang dinamakan sebagai tahap latihan. Tanpa adanya latihan, para atlet tidak akan mampu mengembangkan keterampilannya agar dapat mencapai puncak prestasi yang sudah direncanakan atau diimpikan sejak awal. Setiap atlet diharuskan paham tentang apa saja yang menjadi sasaran dan tujuan dalam berlatih agar dapat menyempurnakan latihannya. Dalam sebuah pelatihan, peran pelatih dan atlet diharapkan memiliki keselarasan dalam menjalankan peran masing-masing. Salah

satunya di Kabupaten Banyuwangi yaitu Klub Bina Voli. Pada Klub tersebut dibagi menjadi 2 bagian yaitu putra dan putri serta dibagi lagi menjadi beberapa klasifikasi yang disesuaikan dengan umur dan kemampuan seperti pemula, remaja, junior, dan senior. Setiap atlet yang mengikuti kegiatan pembinaan olahraga bolavoli berasal dari kalangan sosial yang berbeda-beda, daerah yang berbeda, dan karakter yang berbeda pula. Dengan perbedaan tersebut setiap pelatih memiliki peran untuk dapat memahami karakter masing-masing atlet sehingga nantinya atlet memiliki kesamaan dalam mencapai tujuan untuk berprestasi. Setiap atlet untuk memahami tentang sebuah pencapaian prestasi, peran dari Pelatih harus memberikan tekanan tentang arti dari berprestasi, sehingga nantinya atlet dapat mengetahui sejauh mana peran prestasi dalam diri atlet itu sendiri.

Salah satu hal yang dapat mempengaruhi prestasi yaitu adanya motivasi, baik itu dalam diri pribadi atlet, dari orang tua, dari pelatih, serta dari lingkungan dimana atlet tersebut berlatih. Jika atlet tidak mampu untuk mengembangkan motivasi yang ada dalam dirinya maupun motivasi yang berasal dari luar dirinya maka hal tersebut akan menjadi motivasi saja tanpa adanya sebuah perilaku nyata di kehidupan keseharian Atlet. Akan tetapi kebanyakan atlet yang berlatih di klub bina voli Banyuwangi belum sadar akan pentingnya motivasi yang berasal dari dalam diri atlet, seperti misal sebagian atlet ada yang datang tidak tepat pada waktu yang ditentukan oleh pelatih, melakukan latihan hanya atas kemauan orang tua sendiri, dan jika pelatih memberikan latihan yang berat terutama fisik atlet selalu mengeluh dan bahkan melakukan latihan sesuai kehendak sendiri. Berdasarkan pengamatan peneliti saat observasi langsung ke lapangan, kejadian tersebut dilakukan hanya dari sebagian atlet yang sudah menginjak bangku sekolah menengah atas atau yang

sudah menginjak ke usia dewasa. Jika diamati faktor yang dapat mempengaruhi jalan tersebut yaitu : aktivitas diluar jam latihan, kejenuhan selama mengikuti latihan yang sudah diikuti sejak mereka duduk dibangku menengah pertama, dan masalah-masalah pribadi yang mungkin dialami di seusia setiap Atlet. Berdasarkan hal tersebut peneliti beranggapan bahwa motivasi atau tujuan setiap Atlet untuk berprestasi masih dipicu oleh dorongan atau instruksi yang berasal dari luar diri setiap Atlet, kebanyakan atlet belum memunculkan motivasi dari dalam diri sepenuhnya. Hal tersebut dapat mempengaruhi setiap Atlet saat latihan apabila tidak didampingi oleh pelatih serta orang tua. Sebagian dari mereka akan semauanya sendiri dalam berlatih, tidak untuk atlet yang memiliki keseriusan dalam dirinya akan mampu melaksanakan aktivitas sesuai dengan prosedur atau program latihan.

Salah satu tujuan dalam berlatih adalah untuk dapat mencapai prestasi setinggi mungkin baik itu prestasi secara individu maupun prestasi yang diraih oleh klub atau tempat berlatih atlet tersebut. Di klub bina voli Banyuwangi putri pembinaan yang dilakukan sudah baik, sudah terstruktur dengan baik oleh pengalaman dan ilmu melatih yang dimiliki oleh setiap pelatih. Berkembangnya keterampilan yang dimiliki setiap atlet berbeda-beda, beberapa atlet yang sudah memiliki keterampilan yang baik tidak selalu stabil saat melakukan latihan, terkadang terjadi penurunan yang disebabkan oleh tidak seriusnya mereka dalam berlatih. Namun beberapa atlet yang dengan keterampilan biasa saja dapat berkembang di setiap pertemuannya. Kesuksesan penampilan atlet tidak semata-mata hanya bergantung pada faktor keterampilan. Ada faktor lain yang dianggap dapat mempengaruhi penampilan bagi diri atlet. Hal yang dimaksud adalah faktor

psikologis, dimata peneliti terfokus pada motivasi atlet remaja putri dalam mengikuti kegiatan pembinaan olahraga bolavoli di Tawang Alun Banyuwangi.

1.2 Identifikasi Masalah

Setelah melakukan observasi dan pengamatan pada atlet remaja putri klub bina voli Banyuwangi oleh peneliti, di dapat masalah sebagai berikut :

- 1.2.1 Pelatih belum mampu memberikan pengetahuan kepada atlet tentang pentingnya motivasi dalam diri atlet.
- 1.2.2 Motivasi instrinsik dan ekstrinsik atlet remaja putri bina voli belum stabil untuk pencapaian prestasi.
- 1.2.3 Motivasi instrinsik dan ekstrinsik atlet putri belum stabil untuk peningkatan latihan.

1.3 Pembatasan Masalah

Dari beberapa faktor yang dikemukakan, diperlukan adanya pembatasan masalah agar pengkajiannya lebih mendalam. Sehingga dalam penelitian hanya dibatasi pada masalah tentang motivasi atlet remaja putri dalam mengikuti kegiatan pembinaan olahraga bolavoli di Tawang Alun Banyuwangi.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah dapat dirumuskan masalah yaitu :

1.4.1 Seberapa besar tingkat motivasi instrinsik terkait keinginan dan kesukaan atlet remaja putri dalam mengikuti kegiatan pembinaan olahraga bolavoli di Tawang Alun Banyuwangi ?

1.4.2 Seberapa besar tingkat motivasi ekstrinsik terkait pelatih profesional, program pelatihan, dan evaluasi pelatihan Pada atlet remaja putri dalam mengikuti kegiatan pembinaan olahraga bolavoli di Tawang Alun Banyuwangi ?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1.5.1 Untuk mengetahui tingkat motivasi instrinsik terkait keinginan dan kesukaan atlet remaja putri dalam mengikuti kegiatan pembinaan olahraga bolavoli di Tawang Alun Banyuwangi.

1.5.2 Untuk mengetahui tingkat motivasi ekstrinsik terkait pelatih profesional, program pelatihan, dan evaluasi pelatihan pada atlet remaja putri dalam mengikuti kegiatan pembinaan olahraga bolavoli di Tawang Alun Banyuwangi.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah dikemukakan oleh peneliti, di harapkan penelitian ini dapat mendapatkan manfaat sebagai berikut :

1.6.1 Secara teoritis

- 1) Penelitian ini dapat menjadi pengalaman yang bermanfaat sehingga dapat melengkapi pengetahuan yang telah diperoleh diperkuliah. Peneliti mendapatkan jawaban tentang suatu permasalahan tentang motivasi atlet dalam pembinaan bolavoli di Tawang Alun Banyuwangi.

1.6.2 Manfaat praktis

- 1) Bagi remaja putri, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi remaja dalam mengikuti pembinaan olahraga bolavoli sehingga melalui kegiatan tersebut dapat membantu Atlet dalam mendapatkan prestasi.
- 2) Bagi pelatih, diharapkan penelitian ini dapat menambah kreativitas dalam melatih atlet remaja putri sehingga dapat meningkatkan motivasi remaja putri dalam mengikuti kegiatan pembinaan olahraga bolavoli.
- 3) Bagi klub, sebagai bahan pertimbangan dalam mengevaluasi proses melatih olahraga bolavoli ketika sudah melihat hasil penelitian.

